



# Transportasi Perkotaan

Permasalahan transportasi perkotaan

- kemacetan lalulintas
- parkir
- angkutan umum
- tertib lalulintas



# Kebijakan Transportasi Perkotaan

- mempertahankan kualitas lingkungan
- mengembangkan manajemen lalu lintas
  - pembangunan fisik seperti pembangunan jalan baru, pelebaran jalan dihindarkan
  - mengoptimalkan fasilitas yang ada, dengan perbaikan-perbaikan pengaturan lalu lintas



# Strategi Manajemen Lalulintas

- Sistem pengontrolan lalulintas
- Informasi kepada pemakai jalan
- *Road pricing*
- Modifikasi operasi angkutan umum
- Modifikasi pemakai jalan

# Sistem Pengontrolan Lalulintas

## ■ Pada persimpangan

- optimalisasi lampu lalulintas

## ■ Pada ruas jalan atau jalan masuk/keluar

- jalan satu arah
- larangan belok
- jalan khusus penduduk

## ■ Penggunaan jalur

- 3 in 1
- jalan yang dapat di balik arah
- jalan khusus angkutan umum



# Sistem Pengontrolan Lalulintas

- Penggunaan tepi jalan (*curb*)
  - larangan parkir
  - penempatan halte bus
  - penentuan daerah bongkar muat
  - penertiban PKL
- Kecepatan kendaraan
  - pembatasan kecepatan
- Parkir



# Informasi Kepada Pemakai Jalan

- Pendidikan
  - formal (di sekolah, kursus mengemudi)
  - informal (penerangan melalui leaflet, buku)
- Sebelum melakukan perjalanan
  - informasi kondisi lalulintas melalui radio/TV/rambu
  - informasi kemungkinan menumpang kendaraan
  - jadwal dan jalur angkutan umum
- Pada saat melakukan perjalanan
  - kondisi lalulintas melalui radio/TV/rambu
  - kecepatan yang disarankan melalui rambu elektronik, radio



# Tarif/*Pricing*

- Road *pricing*: pajak kemacetan, kenaikan BBM, pajak kendaraan
- Tarif parkir: tarif tinggi di tempat yang sering macet, tarif berdasarkan waktu parkir
- Tarif angkutan umum
  - subsidi
  - tarif yang lebih tinggi pada jam sibuk
  - karcis langganan
  - perbedaan tarif berdasarkan umur (orang tua lebih murah)



# Modifikasi operasi angkutan umum

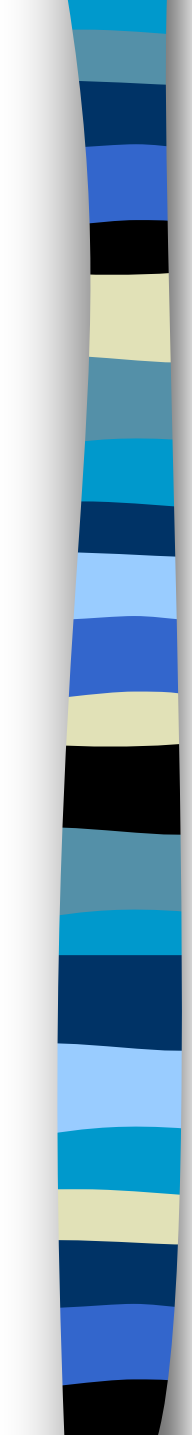
- perbaikan operasi: jalur, jadual, efisiensi pembayaran karcis
- perpindahan moda: letak terminal, halte, *park and ride*
- efisiensi manajemen: pemeliharaan, keamanan, kenyamanan
- Jenis angkutan: lintas utama, cabang, ranting





# Modifikasi pemakai jalan – *demand management*

- distribusi waktu pemakaian jalan: perubahan waktu kerja, perubahan jam buka toko
- frekuensi pemakai jalan: pengantaran pesanan ke rumah, pendaftaran mahasiswa via internet, *teleconference*.
- modifikasi tata ruang: rumah di dekat tempat kerja



# Modifikasi pemakai jalan - Manajemen Permintaan Perjalanan (*transport demand management*)

## Latar Belakang

- Orang ingin melakukan perjalanan yang paling nyaman
- Perencanaan kota sebenarnya dapat mempengaruhi jumlah perjalanan, misal: perumahan dekat tempat kerja
- Kenaikan pergerakan individu pada jam-jam sibuk saja
- Kenaikan pergerakan menyebabkan permintaan (di beberapa tempat) melebihi kapasitas
- Pembangunan infrastruktur sudah sulit: ruang maupun biaya



# Maksud Manajemen Permintaan Perjalanan

- Efisiensi dan efektifitas sistem transportasi yang akan memberikan pelbagai kemungkinan pilihan aksesibilitas yang dapat meminimalkan dampak negatif perjalanan
- Merubah pola perjalanan yang ada untuk mencapai sasaran efisiensi dan efektifitas



# Definisi-definisi Manajemen Permintaan Perjalanan

- Pengurangan dampak negatif perjalanan pada sistem transportasi dan pengurangan keperluan perjalanan
- Segala tindakan yang dilaksanakan guna mempengaruhi sifat pelaku perjalanan atau dapat mengurangi perjalanan
- Strategi untuk mengurangi kebutuhan kendaraan pada suatu sistem transportasi



# Definisi-definisi Manajemen Permintaan Perjalanan

- Perencanaan untuk memaksimalkan kapabilitas pergerakan pada suatu sistem transportasi dengan menaikkan jumlah orang dalam kendaraan atau dengan mempengaruhi waktu perjalanan
- Suatu alat yang berupa kebijakan, program dan tindakan yang diimplementasikan untuk menaikkan penggunaan kendaraan berkapasitas tinggi dan/atau penyebaran waktu perjalanan sepanjang hari



# Definisi-definisi Manajemen Permintaan Perjalanan

- Suatu intervensi untuk modifikasi pengambilan keputusan untuk melakukan perjalanan sehingga dapat tercapai tujuan yang berupa pemilihan perjalanan dan penggunaan jenis alat transportasi tertentu yang menimbulkan dampak positif dari segi sosial, ekonomi dan lingkungan serta mengurangi dampak negatif dari perjalanan



# Definisi sederhana

- Memecahkan masalah kemacetan tanpa membangun infrastruktur baru, tetapi dengan “meratakan” jumlah perjalanan
- Meratakan:
  - Jalan yang digunakan
  - Waktu melakukan perjalanan



# Implementasi

- Administratif: perundang-undangan dan kerangka administrasi guna merubah pola perjalanan dan memberikan pengarahannya guna merubah pola perjalanan tersebut
- dorongan: suatu kerangka perundang-undangan yang mengijinkan adanya usaha-usaha untuk mendorong perubahan pola perjalanan
- Pendidikan: memberikan informasi mengenai aturan baru, moda angkutan baru





# Contoh-contoh implementasi

- Kebijakan 3 in 1
- Kenaikan tarif parkir di pusat kota
- Pajak kemacetan
- Pembayaran tarif tol
- Kartu mahasiswa juga sebagai karcis angkutan umum
- Perbedaan waktu kerja/sekolah, perbedaan liburan
- Pemesanan makanan via telpon
- Pendaftaran kursus, sekolah via internet
- Kenaikan pajak kendaraan bermotor
- Kenaikan bahan bakar
- Pembangunan kota-kota satelit, pusat perbelanjaan di pinggir kota



# Dampak manajemen permintaan perjalanan

- Jangka pendek, kurang memperhitungkan analisis jangka panjang yang komprehensif
- Memerlukan pendekatan “bottom up”
- Analisis komprehensif memerlukan pula pendekatan “top down”
- Korelasi antara program jangka panjang dan jangka pendek
- Keuntungan: reversibel, dapat dikembalikan ke keadaan semula